



Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

Andika Isma^{1*}, Masdar Ryketeng², Ilma Wulansari Hasdiansa³

¹Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

e-mail: andika.isma@unm.ac.id

ABSTRAK

Salah satu tuntutan publikasi pada jurnal ilmiah yakni mewajibkan menulis artikel dengan menggunakan aplikasi Mendeley menjadi salah satu masalah bagi mahasiswa. Umumnya mahasiswa menulis karya ilmiah dengan membuat kutipan dan daftar pustaka secara manual serta belum memiliki pengetahuan menggunakan Mendeley. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa dengan menggunakan Mendeley. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktek, dan tanya jawab. Peserta pada kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Megarezky Makassar sebanyak 40 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Mendeley, diantaranya: 1) Terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan install Mendeley, 2) Terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam membuat kutipan pada Mendeley, dan 3) peserta tertarik menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah atau tugas akhir. Sedangkan ditinjau dari proses install dan sinkron aplikasi pada Microsoft Office Word, terdapat 35% peserta mengalami kesulitan. Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley memberikan kemudahan mahasiswa untuk menulis dan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dimiliki.

Kata kunci: aplikasi mendeley, manajemen referensi, kualitas karya ilmiah

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan menuntut adanya inovasi oleh setiap individu (Kadi & Awwaliyah, 2017). Akademisi menghadapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat dan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut (Akbar & Noviani, 2018). Era digital adalah istilah yang menggambarkan era dimana segala sesuatunya ditopang oleh teknologi (Reflianto, 2019). Salah satu aspek penting dalam menghadapi perkembangan teknologi adalah pendidikan (Afandi et al., 2016). Kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan perkembangan zaman di era Revolusi Industri 4.0 saat ini (Primayana, 2020).

Dalam proses globalisasi, akademisi harus mampu menjawab tantangan yang semakin cepat dengan meningkatkan kualitasnya (Rosyad & Maarif, 2019). Salah satu *skill* (kecakapan) yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan saat ini adalah kreativitas (Septikasari & Frasandy, 2021; Siswono, 2016). Indonesia terus mengejar ketertinggalan dalam publikasi ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan hasil



pengembangan ide dan penerapan teknologi yang diperoleh melalui proses penelitian (Listyotami & Reznani, 2020; Lukman, 2022).

Karya ilmiah yang baik haruslah mengikuti kaidah penulisan yang sesuai. Hal ini menjadi penting karena karya ilmiah merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam waktu yang tidak terbatas. Karya ilmiah berperan penting dan akan menjadi sumber rujukan peneliti lainnya dikarenakan karya ilmiah memaparkan fenomena yang terjadi dan menyebarkan hasilnya secara logis dan sistematis (Ilfiandra et al., 2016).

Upaya meningkatkan kuantitas publikasi ilmiah seharusnya dibarengi dengan kualitas karya ilmiah itu sendiri. Banyak karya ilmiah yang belum mampu memenuhi kaidah penulisan akademik (Rahmawati et al., 2018), hal ini tidak hanya dilakukan oleh para pendidik, peneliti dan praktisi saja, akan tetapi mahasiswa akhir pada perguruan tinggi secara keseluruhan juga belum mampu menulis dengan baik.

Salah satu tuntutan publikasi pada jurnal ilmiah yakni mewajibkan menulis artikel dengan menggunakan aplikasi Mendeley menjadi salah satu masalah bagi mahasiswa. Mendeley merupakan aplikasi populer yang digunakan sebagai pengelola daftar pustaka dengan jutaan pengguna (Costas et al., 2015). Aplikasi Mendeley adalah sebuah aplikasi manajemen referensi yang membantu mengorganisir artikel ilmiah dengan membuat kutipan dan daftar pustaka (Pahmi et al., 2018). Manfaat dari aplikasi Mendeley adalah untuk membantu mengorganisir penelitian, berkolaborasi secara online dengan peneliti lain, menemukan publikasi terkini, serta sebagai *database* referensi.

Kutipan pada aplikasi Mendeley merupakan salah satu syarat sebuah jurnal dapat menerima naskah, dikarenakan semua referensi yang memenuhi syarat diunggah ke perangkat Mendeley untuk penilaian kelayakan (Wang, 2019). Akan tetapi masih ditemukan kebanyakan mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir membuat kutipan dan daftar pustaka secara manual. Mahasiswa masih merasa kesulitan, ketika jurnal yang dituju untuk mempublikasikan tugas akhirnya meminta untuk merubah gaya penulisan dan menuntut menggunakan aplikasi Mendeley. Pada dasarnya, menggunakan aplikasi *database* yang tersedia bersifat gratis, akan tetapi seringkali aplikasi tersebut tidak mampu disediakan oleh mahasiswa dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan mengoperasikan Mendeley juga penting untuk dimiliki oleh mahasiswa yang belum diwajibkan membuat skripsi sebagai kesiapan menghadapi menulis skripsi.

Berdasarkan paparan masalah di atas, penting untuk segera dilaksanakan pelatihan menggunakan aplikasi Mendeley dengan tujuan meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Manfaat mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley yakni mampu meningkatkan kemampuan menulis dan meningkatkan produktivitas mahasiswa. Selain itu, dampak yang diterima pada pelatihan ini juga akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.



METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 November 2022 bertempat di ruang perkuliahan Prodi Bisnis Digital Universitas Megarezky Makassar dan melibatkan 40 mahasiswa sebagai peserta pelatihan. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktik, dan tanya jawab. Tahapan kegiatan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui *pretest* dan *post-test* berupa angket untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Tahap persiapan dilakukan dengan meminta peserta membawa laptop, menyiapkan artikel ilmiah minimal 3 pada jurnal terakreditasi, serta menyiapkan email aktif. Tahapan persiapan juga dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum pelaksanaan dimulai (*pretest*). Tahapan pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley meliputi pemberian materi, dan praktik secara langsung. Secara lengkap, susunan acara pelaksanaan kegiatan pelatihan Mendeley ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan Mendeley

Waktu	Kegiatan
PEMBUKAAN	
15.00 - 15.15	Persiapan Kegiatan
15.15 - 15.30	Registrasi Peserta
15.30 - 15.35	Pembukaan Kegiatan dan Pengantar
15.35 - 15.45	Pelaksanaan <i>Pretest</i>
KEGIATAN INTI PELATIHAN	
15.45 - 16.00	Kegiatan I: Melakukan penginstalan aplikasi Mendeley Oleh: Andika Isma, S.Pd., M.M.
16.00 - 16.15	Kegiatan II: Melakukan penginstalan MS Word Plugin dan Web Importer? Oleh: Ilma Wulansari Hasdiansa, S.E., M.M.
16.15 - 16.30	Kegiatan III: Membuat kutipan dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley Oleh: Masdar Ryketeng, S.Pd., M.Acc., ACPA.
PENUTUPAN	
16.30 - 16.40	Pelaksanaan <i>Post-test</i>
16.40 - 16.50	Penutupan Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan acara pembukaan, yang sekaligus memaparkan pentingnya kegiatan ini bagi para mahasiswa dan memberikan gambaran bagaimana manfaat dan kegunaan menggunakan aplikasi Mendeley terutama untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan dan Sambutan Ketua Tim Pengabdian

Pada gambar 1 di atas, Ketua Tim Pengabdian memberikan sambutan sekaligus menyampaikan materi pengantar mengenai aplikasi Mendeley dan apa saja manfaatnya terutama untuk meningkatkan kualitas karya tulis mahasiswa. Setelah itu, tim pengabdian melakukan *pretest* kepada mahasiswa peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa peserta pelatihan mengenai aplikasi Mendeley beserta kegunaannya. *Pretest* diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara peserta yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. *Pretest* juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan.

Tahap selanjutnya, yakni penyajian materi pelatihan Mendeley. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini terdiri dari instalasi aplikasi Mendeley dan menjalankan program Mendeley desktop setup, install MS Word plugin dan web importer, aplikasi Mendeley dalam membuat kutipan dan daftar pustaka, serta memanfaatkan tools lainnya dalam Mendeley.



Gambar 2. Penyajian Materi

Pada gambar 2 di atas, dilaksanakan penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kegiatan penyampaian materi diawali dengan jejak pendapat dengan mahasiswa terkait pemahaman mereka tentang aplikasi Mendeley. Kemudian dilanjutkan pemberian materi dan terakhir dilakukan tanya jawab dan diskusi terkait materi yang sudah disampaikan.

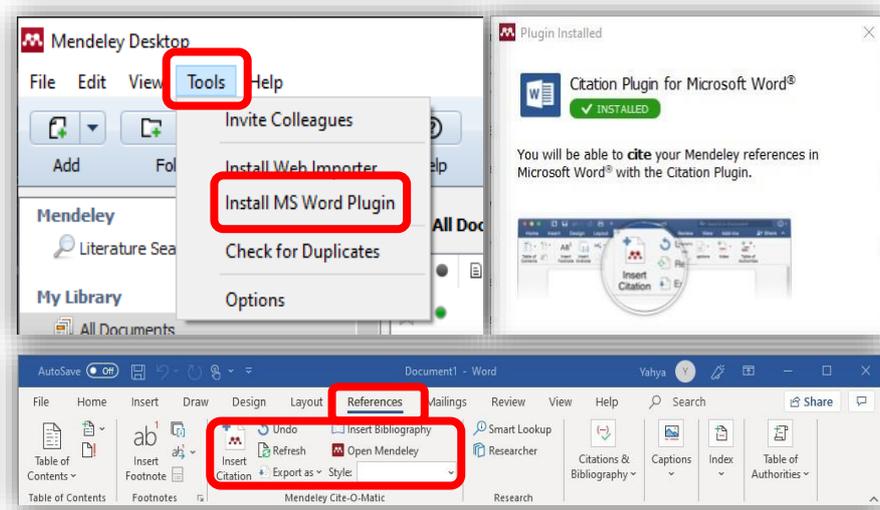
Pada pengintasan aplikasi Mendeley, file aplikasi dibagikan sebelum pelaksanaan agar tidak memakan waktu lama. File aplikasi Mendeley yang telah diterima bersama-sama diinstal dengan cara mengklik *next* dan setuju pada petunjuk yang diisyaratkan. Berikut tampilan awal pada saat install Mendeley.



Gambar 3. Menginstal Mendeley



Proses penginstalan yang dilakukan peserta juga dengan melihat tampilan pemateri pada layar monitor (LCD), sehingga dapat memudahkan peserta. Setelah peserta berhasil menginstal dan melakukan registrasi akun, maka dilakukan penginstalan Ms Word Plugin agar dapat dijalankan di Ms Word dan mensinkronkan dengan aplikasi Mendeley.



Gambar 4. Mengaktifkan MS Word pada Mendeley

Memasukkan semua file artikel pada jurnal menjadi tahapan setelah penginstalan dan pensinkronasian telah dilakukan. Selanjutnya peserta dilatih untuk membuat kutipan dan menggunakan *software* Mendeley secara mandiri dengan melakukan tanya jawab dan diskusi.

Setelah penyajian materi, Tim Pengabdian kembali melakukan tes kepada mahasiswa peserta kegiatan pelatihan untuk mengetahui tingkat penerimaan materi yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mahasiswa dapat memahami materi yang telah diberikan, sehingga dapat dipraktikkan nantinya. Selain itu, sesi ini juga menjadi ajang diskusi bagi peserta dan pemateri.



Gambar 5. Kegiatan *Post-test*

Pada gambar 5 di atas, dilaksanakan kegiatan *post-test* setelah kegiatan materi inti yaitu pemberian materi, *post-test* juga dijadikan bahan dalam melakukan perbaikan-perbaikan pada pelatihan berikutnya terutama mengenai materi dianggap masih kurang atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dilakukan *pretest* dan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan awal dan akhir para peserta pelatihan. Hasil uji *pretest* dan *Post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Nomor Soal	Pertanyaan	<i>Pretest</i> (%)		<i>Post-test</i> (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat melakukan penginstalan aplikasi Mendeley?	32,5	67,5	100	0
2	Apakah anda dapat melakukan penginstalan MS Word Plugin dan Web Importer?	22,5	77,5	65	35
3	Apakah anda dapat membuat kutipan dan daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley?	27,5	72,5	100	0
4	Apakah anda tertarik menggunakan aplikasi Mendeley sebagai aplikasi dalam menulis karya ilmiah?	37,5	62,5	100	0

Berdasarkan hasil kuesioner sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi. Pada penginstalan *software* terjadi peningkatan sebesar 67,5% peserta dapat melakukan install Mendeley, kemampuan membuat kutipan pada Mendeley terjadi peningkatan sebesar 72,5% peserta telah mampu menggunakannya, serta peserta tertarik menggunakan aplikasi Mendeley meningkat



sebesar 62,5% dalam penulisan tugas akhir karya ilmiah. Sedangkan ditinjau dari proses install dan sinkron aplikasi pada Ms Word, hanya terdapat peningkatan sebesar 42,5% atau masih ada 35% peserta mengalami kesulitan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley menghasilkan kemampuan peserta atau mahasiswa meningkat. Hal ini disebabkan antusias dan semangat belajar mahasiswa yang tinggi. Pelatihan yang dilakukan dapat dikatakan berhasil karena skor jawaban *post-test* peserta pelatihan mengalami kenaikan dibandingkan dengan skor jawaban *pretest*. Kendala yang terjadi pada proses install aplikasi dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil. Saran pada pelatihan ini yaitu perlu adanya pendampingan menulis karya ilmiah menggunakan Mendeley serta diadakannya kelanjutan dengan menekankan peserta untuk dapat mengajarkan kepada teman sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Junanto, T., & Afriani, R. (2016). Implementasi digital-age literacy dalam pendidikan abad 21 di Indonesia. In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (Vol. 3, pp. 113-120).
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Costas, R., Zahedi, Z., & Wouters, P. (2015). Do “Altmetrics” Correlate With Citations? Extensive Comparison Of Altmetric Indicators With Citations From A Multidisciplinary Perspective. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(10), 2003–2019. <https://doi.org/10.1055/s0033-1353891>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Listyotami, M. K., & Reznani, N. S. (2022). Meningkatkan Produktivitas Menulis Karya Tuliah Ilmiah bagi Mahasiswa di Era Digital. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 253-259.



- Lukman, L. (2022). Flashback Implementasi Kurikulum pada Masa Covid-19 untuk Mengungkap Tantangan dan Peluang menghadapi Pembelajaran di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 11406.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Permana, T. I., & Fatmawati, D. (2019). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja untuk Meningkatkan Kreativitas dan Literasi. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 101. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20867>
- Primayana, K. H. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 3, pp. 321-328).
- Rahmawati, C., Meliyna, Yuliana, & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30–36.
- Reflianto, S. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v2i2.10134>
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75-99.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107-117.
- Siswono, T. Y. E. (2016). Berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai fokus pembelajaran matematika. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 5, No. 1, pp. 11-26).
- Wang, Y., McKee, M., Torbica, A., & Stuckler, D. (2019). Systematic Literature Review on the Spread of Health-related Misinformation on Social Media. *Social Science and Medicine*, 240, 112552. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.112552>